

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERHUTANAN SOSIAL
BERBASIS ANALISIS SWOT DI KTH TELLA SERASAN KPH
BENAKAT**

Oleh:

Helen Monika Landawati TR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERHUTANAN SOSIAL
BERBASIS ANALISIS SWOT DI KTH TELLA SERASAN KPH
BENAKAT**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERHUTANAN SOSIAL
BERBASIS ANALISIS SWOT DI KTH TELLA SERASAN KPH
BENAKAT**

**Oleh:
Helen Monika Landawati TR**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana kehutanan

pada
**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2021**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al- Baqarah: 286)*
- ❖ *Disitulah kita kerja disinari matahari gunung lembah berdiri haruslah kita arungi dengan hati yang murni rimba raya indah permai dan mulia maha taman tempat kita berkerja.*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Untuk Kedua orang tuaku Ayahanda (Turipto) dan Ibundaku (Suwati) tercinta, yang telah memberikan dorongan motivasi, doa, dukungan materil, cinta dan kasih sayang.
- ❖ Untuk kakakku tercinta (Ahmad Fahtoni) dan (Sri Deva) yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
- ❖ Sahabatku Misriani Holifah, Nadia Oktari serta angkatan 2016 dan seperjuangan yang selalu membantu saran dan nasehat yang membangun saat masa – masa kuliah.
- ❖ Rekan satu bimbingan
- ❖ Almamater hijauku.

RINGKASAN

HELEN MONIKA LANDAWATI TR, “Strategi Pengembangan Perhutanan Sosial Berbasis Analisis SWOT di KTH Tella Serasan KPH Benakat (YETTY HASTIANA dan LULU YUNINGSIH)

Penelitian ini bertujuan Untuk mengidentifikasi faktor internal yaitu kekuatan, kelemahan dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman, menganalisis strategi Hutan Kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat dari faktor internal berdasarkan kekuatan dan kelemahan, dan menganalisis strategi pengembangan Hutan Kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat dari faktor eksternal berdasarkan peluang dan ancaman. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan November 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik observasi lapangan dilakukan dengan wawancara dan pengamatan langsung. Teknik pengambilan data purposive sampling dengan metode pengambilan data dengan sengaja atau menentukan terlebih dahulu sampel yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani hutan (KTH) Tella Serasa, Perusahaan Swasta, dan Perangkat Desa Teluk Limau. Analisis data menggunakan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan strategi pengembangan KTH Tella Serasan dari faktor internal dan eksternal di KPH Benakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti. Strategi dari Faktor internal untuk pengembangan Kelompok Tani Hutan Tella Serasan adalah Melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi, instansi terkait dalam penelitian menjadi strategi bagi KTH Tella Serasan data yang diperoleh dari penelitian bisa dijadikan sebagai data di KTH Tella Seras. Memaksimalkan sarana-prasarana yang ada, Kelompok Tani Hutan (KTH) dapat melakukan kegiatan oprasional, dengan menggunakan aksesibilitas yang baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat segera membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan secara cepat. Strategi dari faktor eksternal untuk pengembangan Kelompok Tani Hutan Tella Serasan adalah mengoptimalkan pembinaan dan pelatihan kepada anggota KTH Tella Serasan untuk pengelolaan lahan gambut, pengelolaan lahan gambut sesuai dengan peraturan MENLHK, meningkatkan data-data terkait profil KTH Tella Serasan, Pemerintah pusat dan daerah serta perusahaan sekitar kawasan kelompok tani hutan dapat memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat sekitar hutan untuk pencegahan kebakaran hutan dengan melalui pelatiahn MPA (masyarakat peduli api).

SUMMARY

HELEN MONIKA LANDAWATI TR, "Swot Analysis-Based Social Forestry Development Strategy at KTH Tella Serasan KPH Benakat dibimbing oleh (YETTY HASTIANA and LULU YUNINGSIH)

This study aims to identify internal factors, namely strength, weaknesses and external factors, namely opportunities and threats, analyzing the strategy of KTH Tella Serasan KPH Benakat Community Forest from internal factors based on strengths and weaknesses, and analyze KTH Tella Serasan KPH Benakat Community Forest development strategy from external factors based on opportunities and threats. The time of the research was in November 2020. The method used in this study is descriptive method with field observation techniques conducted by interview and direct observation. Purposive sampling data retrieval technique with data retrieval method deliberately or determine the sample to be studied first. The samples in this study were members of the forest farming group (KTH) Tella Serasan, Private Companies, and Teluk Limau Village Devices. Data analysis uses SWOT analysis by identifying internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats). The results of the research showed the development strategy of KTH Tella Serasan from internal and external factors in KPH Benakat. This can be seen from the results of questions asked, interviews and observations that have been conducted by researchers. Maximizing existing infrastructure, the Forest Farmers Group (KTH) can carry out operational activities, using good accessibility, both the central government and local governments can immediately help solve problems in the field quickly. The strategy from external factors for the development of the Tella Serasan Forest Farmer Group is to optimize guidance and training for members of KTH Tella Serasan for peatland management, peatland management in accordance with MENLHK regulations, increase data related to the profile of KTH Tella Serasan, central and regional governments and companies. Around the area of forest farmer groups can provide guidance and training to communities around the forest for the prevention of forest fires through MPA training (people who care about fire).

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERHUTANAN SOSIAL
BERBASIS ANALISIS SWOT DI KTH TELLA SERASAN KPH
BENAKAT**

Oleh:

**Helen Monika Landawati TR
452016006**

Telah dipertahankan pada ujian , 23 April 2021

Pembimbing Utama



Dr. Yetty Hastiana, M.Si

Pembimbing Pendamping



Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si IPU

Palembang, 03 Mei 2021

**Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,**



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helen Monika Landawati TR

Tempat/tanggal Lahir : Suban Jeriji, 12 September 1998

NIM : 45 2016 006

Program Studi : Kehutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh – sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 April 2021



(Helen Monika Landawati TR)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha kuasa atas kasih dn berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN PERHUTANAN SOSIAL BERBASIS ANALISIS SWOT DI KTH TELLA SERASAN KPH BENAKAT** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku dan keluarga besar atas pengorbanan, kasih sayang dan doa yang tiada henti.
2. Dr. Yetty Hastiana, M.SI. sebagai dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Lulu Yuningsih S.Hut.,M.Si. IPU. Sebagai dosen pembimbing II atas segala bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Delfy Lensari, S.Hut., M.Si. sebagai dosen penguji dan Ir. Yayat Hidayat S.Hut.,T.,M.Si.,IPM.,ASEAN.,Eng. Sebagai dosen penguji
5. Dosen Prodi Kehutanan yang telah mendidik memberikan ilmu kepada kami dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menghargakan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun. Selain ucapan terimakasih, penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika terjadi kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga tidak berkenan dihati berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pihak yang bergerak dibidang kehutanan.

Palembang, 16 April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

HELEN MONIKA LANDAWATI TR, dilahirkan di Desa Suban Jeriji pada tanggal 12 September 1998 merupakan putri kedua dari dua saudara dari Ayahanda Turipto dan Ibunda Suwati.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 32 Suban Jeriji 2010, Sekolah Menengah Pertama tahun 2013 di SMP Wana Lestari dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Unggulan Talang Ubi Kabupaten PALI.

Pada Tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dan memilih Program Studi Kehutanan. Melaksanakan magang di PT. Restorasi Hutan (Reki) di Hutan Harapan Provinsi Jambi Pada Juli sampai dengan September 2019 dan Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talang Bulu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumsel pada Januari sampai dengan Maret 2020. Pada bulan Agustus 2020 Penulis melaksanakan penelitian mengambil topik Strategi Pengembangan Perhutanan Sosial Berbasis Analisis SWOT di KTH Benakat KPH Benakat Kabupaten Muara Enin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Perhutanan Sosial	6
B. Hutan Kemasyarakatan	7
C. Analisis SWOT	10
D. Kelompok Tani Hutan.....	13
E. Kesatuan Pengolahan Hutan (KPH).....	13
F. Strategi.....	14
G. Penelitian yang Relevan.....	16
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu	21
B. Bahan dan Alat	21
C. Metode Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Validitas Data	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Keadaan Umum Lokasi	26
1. Deskripsi Sejarah Desa Teluk Limau	26

2. Batas wilayah Desa Teluk Limau	26
3. Keadaan Penduduk	27
4. Mata Pencarian	28
5. Tingkat Pendidikan	29
6. Kelompok Tani Hutan Tella Serasan.....	29
B. Deskripsi Data Penelitian	30
1. Data Informan Penelitian	32
2. Analisis Data.....	32
C. Pembahasan Strategi Analisis SWOT.....	35
1. Strategi Strengths Opportunittes (SO)	35
2. Strategi Weaknesses Opportunities (WO).....	42
3. Strategi Strenghts Threats (ST)	48
4. Strategi Weaknesses Threats (WT)	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

1. Peta KTH Tella Serasan	30
2. Wawancara dengan Ketua KTH Tella Serasan.....	38
3. Wawancara dengan Anggota KTH Tella Serasan.....	46
4. Wawancara dengan Sekertaris KTH Tella Serasan	52

DAFTAR TABEL

1. Matrix SWOT	12
2. Keadaan Penduduk.....	27
3. Mata Pencarian.....	28
4. Tingkat Pendidikan	29
5. Informan Penelitian.....	32
6. Strategi Kekuatan dan Peluang (S-O)	35
7. Strategi Kelemahan dan Peluang (W-O).....	42
8. Strategi Kekuatan dan Ancaman (S-T)	48
9. Strategi Kelemahan dan Ancaman (W-T).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identitas Narasumber	66
2. Panduan Wawancara	67
3. Kegiatan Penelitian	69

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan luas hutan tropis terbesar ketiga setelah Brazil dan Zaire yang berfungsi sebagai paru-paru dunia. Namun hutan di Indonesia menghadapi permasalahan serius yaitu degradasi hutan dan kesenjangan sosial. Pemerintah telah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mengelola hutan melalui pengembangan perhutanan sosial. Salah satu pola rehabilitasi lahan kritis secara vegetatif adalah dengan membangun hutan kemasyarakatan (Suryaningsih *et al*, 2012). Pemerintah melalui Departemen Kehutanan merencanakan program perhutanan sosial sebagai upaya perbaikan kondisi hutan di Indonesia sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan disekitar hutan (Elisabeth 2017). Inti dari program Perhutanan Sosial adalah masyarakat terlibat aktif secara langsung dalam pengelolaan hutan dengan tujuan masyarakat dapat sejahtera dan kondis hutan bisa lebih baik (Diniyati *et al*, 2011).

Perhutanan sosial merupakan sistem dan bentuk pengelolaan hutan yang melibatkan peran serta berbagai pihak yang dapat dilakukan dimana saja, dilahan milik pribadi sosial juga mengasumsikan bahwa pihak yang paling merasakan keberhasilan atau kegagalan pengelolaan hutan adalah masyarakat di sekitar hutan. Karena itu, mereka harus mendapat insentif paling tinggi untuk mengurus usaha kehutanan sebagai sumber kehidupan sekaligus mencegah kerusakan. Perhutanan sosial juga diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan konflik terkait dengan akses terhadap lahan. Bagi kelompok yang tidak sepaham, perhutanan sosial dikhawatirkan lebih sebagai pembagian dan pengelolaan dibandingkan pelestarian hutan (Kalamuddin *et al*, 2019).

Program perhutanan sosial merupakan salah satu bentuk perubahan paradigma pemerintah dalam menjaga kelestarian hutan yang di mana masyarakat diikutsertakan dan memperoleh hak atas sumber daya alam yang merupakan bagian penting dalam hidup mereka (POKJA Timbulun, 2014). Pengembangan

perhutanan sosial dalam kawasan hutan negara dilakukan dalam bentuk Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Desa (HD), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Hutan Adat dan Kemitraan Kehutanan. Sementara perhutanan sosial pada kawasan hutan hak/hutan milik dilakukan dalam bentuk Hutan Rakyat (HR). Sejumlah *stakeholder* yang dapat dilibatkan dalam pengembangan perhutanan sosial adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, *Non-Government Organisation* (NGO), badan usaha, perguruan tinggi, kelembagaan masyarakat dan lembaga internasional (Bisjoe *et al* 2014).

Berdasarkan Permen LHK No. P83 Tahun 2016 Hutan Kemasyarakatan (HKm) adalah hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat. Izin Usaha Pemanfaatan HKm (IUPHKm) adalah izin usaha yang diberikan kepada kelompok atau gabungan kelompok masyarakat setempat untuk memanfaatkan hutan pada kawasan hutan lindung dan atau kawasan hutan produksi.

Kelompok Tani Hutan (KTH) adalah kumpulan petani warga negara Indonesia yang mengelola usaha di bidang kehutanan di dalam dan di luar kawasan hutan (Permen LHK Nomor P.89 tahun 2018). Kelompok Tani Hutan KTH Tella Serasan secara administrasi pemerintahan berada di desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, dan berdasarkan administrasi kehutanan KTH Tella Serasan berada di KPH Benakat. KTH Tella Serasan adalah salah satu kelompok masyarakat yang menerima SK Perhutanan Sosial pada Desember tahun 2018. Sebagai tindak lanjut, maka yang dilakukan KTH Tella Serasan yang diberikan IUPHKM (Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan) seluas ± 5.800 Ha pada kawasan hutan produksi sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor :SK.4284/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/6/2018 tanggal 25 Juni 2018.

SWOT adalah singkatan dari strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif (Fahmi, 2013). Tujuan dari

penerapan SWOT pada suatu organisasi atau kelompok adalah untuk memberikan suatu panduan agar organisasi menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa-masa yang akan datang (Tripomo *et al*, 2005).

Strategi pengembangan merupakan sebagai seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Strategi pengembangan berfokus pada mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi (Akbar, 2014).

Mengingat pentingnya Perhutanan sosial sebagai bentuk pengelolaan hutan yang melibatkan peran serta berbagai pihak yang dapat dilakukan di mana saja, di lahan milik hutan Negara, hutan hak, atau hutan adat yang mengasumsikan bahwa pihak yang paling merasakan keberhasilan atau kegagalan pengelolaan hutan adalah masyarakat di sekitar hutan. Pada KTH Tella Serasan belum banyak terdapat data dan informasi yang sangat berpeluang untuk berkembang di masa yang akan datang. Selain itu, posisi tersebut akan menentukan rekomendasi kebijakan dan strategi yang akan dijalankan dalam rangka pengembangan agar hasil yang akan dicapai dapat optimal, oleh karena itu perlu dilakukan Analisis SWOT dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk mendukung strategi pengembangan perhutanan sosial hutan kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat.

B. Rumusan Masalah

Kelompok Tani Hutan Tella Serasan sudah mendapatkan izin HKm dengan Nomor :SK.4284/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.25/6/2018 dari perizinan tersebut sudah sekitar dua tahun masyarakat diberikan hak pengelolah hutan tetapi sampai saat ini belum ada *progress* yang dicapai, baik secara fisik dengan

pengelolaan lahan, pembukaan lahan serta non fisik belum adanya kerjasama dengan perusahaan dan lembaga kemitraan. Sementara itu KTH Tella Serasan secara akses lokasi mudah di jangkau baik menuju Ibu Kota Provinsi maupun Kabupaten, serta terdapat beberapa perusahaan-perusahaan di area sekitar kawasan KTH Tella Serasan yang dapat memberikan peluang untuk memanfaatkan dana CSR, peluang untuk membangun kemitraan dan juga peluang untuk mendapatkan dana-dana dari berbagai instansi lain untuk pengembangan perhutanan sosial ini. Sehingga dari indentifikasi permasalahan yang ada perlu dilakukannya penelitian strategi pengembangan perhutanan sosial berbasis analisis SWOT di KTH Tella Serasan. maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Hutan Kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal ?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Hutan Kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat dari faktor internal berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan Hutan Kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat dari faktor eksternal berdasarkan peluang dan ancaman yang dimiliki?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor internal yaitu kekuatan, kelemahan dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman.
2. Menganalisis strategi Hutan Kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat dari faktor internal berdasarkan kekuatan dan kelemahan.
3. Menganalisis strategi pengembangan Hutan Kemasyarakatan KTH Tella Serasan KPH Benakat dari faktor eksternal berdasarkan peluang dan ancaman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara aplikasi kebijakan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah dan *stakeholder* untuk bisa fokus dalam partisipasi terkait dalam menyusun strategi dan konsep kebijakan dalam perencanaan pembangunan pada sektor kehutanan melalui perhutanan sosial.
2. Sebagai referensi pengayaan ilmu di bidang kehutanan sosial, perencanaan dan pengelolaan KPH.
3. Sebagai bahan rekomendasi untuk KTH Tella Serasan dalam pengembangan perhutanan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. Wawancara Secara Langsung. 16 November 2020. Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim. 2020
- Akbar, E. 2014. Analisis Strategi Pemasaran Sarinira Hot Chocolate Dengan Metode BCG, SWOT, dan Benchmarking (Studi Kasus : CV. Sarinira Nusantara). Skripsi. Dipublikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Agus, F. dan I.G.M. Subiksa. 2016. Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor, Indonesia.
- Arkanudin. 2013. Perubahan Sosial Masyarakat Peladang Berpindah, Sebuah Penelitian Antropologi. STAIN Press. Pontianak.
- Aswadi. Wawancara Secara Langsung. 17 November 2020. Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim. 2020
- Ayu H. Dewi. Damar W. 2016. Pola Interaksi Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Kebijakan Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan Di Kawasan Register 25 Dan 26 Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus, Paper, Disampaikan pada Seminar Nasional tentang “Tantangan Ilmu– Ilmu Sosial dalam menghadapi Bonus Demografi 2020-2030” yang dilaksanakan oleh FISIP Universitas Lampung.
- Awang, S. A. 2004. Dekonstruksi Sosial Forestri: Reposisi Masyarakat dan Keadilan Lingkungan. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika.
- Baso. 2016. Pengembangan Partisipasi Petani pada Hutan Kemasyarakatan (HKM) pada pola agroforestry di Kabupaten Jeneponto (Studi Kasus: Desa Marayoka, Kecamatan Bangkala). Tesis Program Pascasarjana. Program Studi Agribisnis. Universitas Islam Makassar.
- Berliana, D. Afriani, I. 2014. Analisis Sosial Ekonomi dan Kelembagaan pada Masyarakat di Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKM). Kerjasama Konsorsium Kota Agung Utara dan STIPER Dharma Wacana.
- Bisjoe, A. R., Nurhaedah, M., Hasnawir, Hayati, N., Sumirat, B. K., Wakka, A.K., et al. (2014). *Social Forestry di Sulawesi*. Makassar: Balai Penelitian Kehutanan Makassar.
- Butar, V. 2017. Strategi Pengembangan Hutan Rakyat Di Desa Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi Fakultas Kehutanan. Universitas Negeri Lampung.

CIFOR. 2012. *Warta kebijakan*. Buku. CIFOR. Bogor.

Departemen Pertanian 2007 Pola Pembinaan Tani dan Gapoktan gowa. Kantor Informasi Penyuluhan dan Kehutanan.

Elisabeth K. 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui kebijakan hutan kemasyarakatan untuk menciptakan kesejahteraan (Studi kasus kelompok HKM Karya Bersama di Kampung Marga Jaya Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah). Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Fahmi, I. 2013. *Manajemen Strategi Cetakan Kesatu*, Alfabeta, Bandung.

Fauziah, E. dan D. Diniyati. 2011. *Identifikasi Faktor utama Pondok Pesantren dalam Pengembangan Hutan Rakyat*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol 8 No.1 April 2011. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan.

Firdaus, A. Y. 2018. *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial Kerangka Pencepatan Reformasi Tenurial Hutan*. Bogor, Indonesia.

Hery Santoso, Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa: Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Versi Kementerian Kehutanan RI, Jurnal Penelitian Hutan Tanaman, Vol 10 No.1 Tahun 2013, h.7.

Irham Fahmi, 2013 *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi SWOT*, alfabeta, Bandung, Indonesia.

Indra, J.I. Wawancara Secara Langsung. 16 November 2020. Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim. 2020

Kalamuddin, A. K. Tamrin, M. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Skema Perhutanan Sosial Di Are KPH Ternate-Tidore*. Jurnal Penelitian. Universitas Khairun Ternate.

Kepala Badan Kepegawaian Negara. 2006. *Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara No. 130/Kep/M.PAN/12/2002, Junto Peraturan Menteri PAN. No. PER/33/M.PAN/10/2006*.

Kuncoro, Haryo, 2011. "Sistem Bagi Hasil dan Stabilitas Penyerapan Tenaga Kerja", *Media Ekonomi*, Volume 7.

Fajria, Lutfia, 2016. Tingkat kerawanan Tanah Lonsor di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Jurnal Penelitian. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

- Manurung 2001. Potret Keadaan Hutan Indonesia, Penerbit Forest Watch Indonesia dan Global Forest Watch.
- Muljono. P. 2011. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Kehutanan. Badan Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Nasri. 2013 Peran Kelompok Tani Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujiang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowu. Skripsi Ushuluddin, Filsafat Dan Politik. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Novasari, D. 2019 Sistem Pengelolaan Hutan Dan Perubahan Tutupan Lahan Pada Lahan Hutan Kemasyarakatan Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutege. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Peraturan Menteri Kehutanan nomor :P.88/Menhut-II/2014. Diakses pada 08 Juli 2020. http://www.dephut.go.id/files/P37_07.pdf
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 83/MENLHK/SETJEN/KUM. 1/10/2016 Tentang Perhutanan Sosial.
- Peraturan Menteri Pertanian nomor: 82/Permentan OT.140/8/2013. Diakses pada 08 Juli 2016. <http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/Permentan/No.82/Tahun/2013.pdf>.
- Putri, D. P. N. 2012. Partisipasi kelompok tani hutan dalam program hutan kemasyarakatan (studi pada kelompok tani hutan Manunggal dan Sumber Wanajati III, Playen Gunung Kidul). Skripsi manajemen dan kebijakan public universitas gaja mada.
- POKJA timbulun.* 2014. "Pengelolaan Hutan Berbasis Kearifan Lokal". Padang. Arifha
- Rangkuti, Freddy. 2017. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (reorientasi konsep perencanaan strategi untuk menghadapi abad 21). Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rosidin. Wawancara Secara Langsung. 19 November 2020. Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang kabupaten Muara Enim. 2020
- Risya, Y. P. 2014. Pengembangan daya tarik kawasan wisata bunga cihideung, kecamatan parongpong, Kabupaten bandung barat. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

- Ruhimat, S. I. 2012. Strategi Penyuluhan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan: Majalah Kenari. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Jakarta.
- Ruhimat, I.S. 2013. Model peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan kesatuan pengelolaan hutan : studi kasus di kph model kabupaten banjar, kalimantan selatan. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan.
- Sanjaya, Rizki, Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, Skripsi: Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016.
- Sanjaya, R., Wulandari, C. dan Herwanti, S. 2017. Evaluasi pengelolaan hutan kemasyarakatan (hkm)pada gabungan kelompok tani rukun lestari sejahtera di desa sindang pagar kecamatan sumberjaya kabupaten lampung barat. Jurnal Sylva Lestari.
- Santoso, H. 2011. Hutan kemasyarakatan dan hutan desa tafsir setengah hati pengelolaan hutan berbasis masyarakat versi Kementrian Kehutanan RI. Jurnal Kehutanan Masyarakat.
- Sanudin, S. 2009. Strategi pengembangan hutan rakyat pinus di kabupaten humbang hasudutan Provinsi Sumatra Utara. Jurnal Analisis Kebijakan Hutan .
- Selvia, S. 2018. Alternatif Strategi pengembangan Taman Hutan Raya Banten di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.Skripsi: Fakultas Ilmu Spsial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tritayasa, Serang.
- Setiarsih, K. A. 2012. Strategi Pengembangan Hutan Rakyat 2012 (Studi Kasus di Desa Setrojenar, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sopar, Harlen, 2010, Strategi Hutan Kemasyarakatan Sebagai Wujud Kolaborasi Pengelolaan Hutan yang evektif, Skripsi: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Supriadi, 2010 Hukum Kehutanan dan Hukum Perkebunan di Indonesia, Jurnal Kebijakan Kehutanan. Jakarta: Sinar Grafik
- Susmianto, A dan H.L.T, 2016. Prospek paludikultur Ekosistem Gambut Indonesia, Fordas Press, Bogor.

- Suthanaya, P, A. 2009. Analisis Aksesibilitas Penumpang Angkutan Umum Menuju Pusat Kota Denpasar di Provinsi Bali, Jurnal Penelitian. Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Denpasar
- Syahadat, E. 2013. Strategi pengembangan hutan tanaman di provinsi Kalimantan timur. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan.
- Tedjo, T dan Udan. 2005 Manajemen Strategi SWOT, Rekayasa Sains, Bandung, Indonesia
- Tionanda, A. Ahyuni,. Edial, H. 2018. Pemilihan Lokasi Perhutanan Sosial Di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Geografi Ilmu Sosial.
- Waznah. 2006. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. Jurnal Lingkungan Hidup.
- Widjajanto,D., Gailea, R, 2014. Kajian Pengembangan Hutan Kemasyarakatan, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Propinsi Sulawesi Tengah. J. Agroland 15 (4) : 264 - 270, Desember 2010
- Wulandari, C. Budiono, P. Nurrochmat, D. R. 2016. Kesiapan Daerah Dalam Implementasikan Program Perhutanan Sosial Pasca Terbitnya Uu 23/2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Zaid, F. Wawancara Secara Langsung. 15 November 2020. Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 2020
- Zen, Zahra.L, Santoso. D dan Nyoto. 2016. Model Mata pencarian masyarakat pada Hutan Kemasyarakatan di wonorejo, Kota Surabaya. Jurnal penelitian, Universitas IPB